



---

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMA BERAS MISKIN DI KELURAHAN TENGAN KECAMATAN MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA

Oleh

Suardi M<sup>1</sup>, Herman<sup>2</sup>, Mila Jumarlis<sup>3</sup>, A. Edeth Fuari Anastasya<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen Informatika, STMIK Handayani, Jl. Adyaksa Baru No. 1, Makassar

<sup>3</sup>Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, STAIN Majene, Totoli, Banggae, Majene

<sup>4</sup>Prodi Sistem Infomasi, STMIK Handayani, Jl. Adyaksa Baru No. 1, Makassar

E-mail: [suardimansing@gmail.com](mailto:suardimansing@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-03-2022

### Keywords:

Sistem Informasi, Penerima,  
Beras Msikin.

**Abstract:** Keberhasilan program beras miskin diukur dengan dasar ketercapaian terhadap beberapa indikator yang telah ditetapkan seperti ketepatan sasaran penerima, jumlah besaran beras, harga beras, waktu yang tepat, dan ketepatan administrasi, serta kualitas beras yang sesuai ketentuan. Faktanya, pelaksanaan program beras miskin pada Kelurahan Tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja ketika dilakukan evaluasi lapangan, ditemukan proses pendataan yang menggunakan banyak metode berlapis mulai dari proses manual hingga penggunaan teknologi terkini seperti komputer dengan tools Microsoft Excel-nya, yang membuat petugas pendataan lapangan menemui banyak masalah seperti waktu pendataan yang memakan waktu yang lama dan terus berulang dilakukan terutama untuk pembaharuan data terbaru, sedangkan untuk operator, masalah yang kerap dialami yaitu hilangnya data manual serta lambatnya proses olahan data. Solusi atas masalah tersebut setelah dilakukan identifikasi masalah adalah dengan merancang sistem baru berupa aplikasi untuk diterapkan namun terlebih dahulu dilakukan pelatihan penggunaan sistem oleh operator pengelola data. Hasilnya membuat mudah proses pengolahan data seluruh warga, dan membuat lurah merasa mudah dalam mengambil keputusan mengenai penetapan penerima beras miskin untuk warga yang berhak mendapatkannya sehingga kinerja petugas pendataan atau operator pengelola data beras miskin pada Kelurahan Tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja menjadi meningkat karena dengan adanya sistem informasi yang dibangun Tim PKM tersebut.

---



## PENDAHULUAN

Dalam QS. Al-Baqarah: 177 disebutkan bahwa makna dari sebuah kebaikan bukan dengan memalingkan wajah kekanan dan/atau kekiri, karena kebaikan adalah ketakwaan kepada Allah swt yang ditandai dengan implementasi rukun iman pada kehidupan sehari-hari serta dengan bersedekah kepada mereka yang berhak menerima dan dengan memerdekakan budak. kebaikan juga adalah dengan konsisten melaksanakan rukun islam, amanah dan bertanggungjawab, serta sabar dalam menghadapi ujian kehidupan. Selain itu, pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, tepatnya pada pasal 34 menyebutkan bahwa negara memiliki kewajiban untuk memelihara warga negara yang tergolong kedalam masyarakat yang fakir dan/atau miskin, serta anak-anak yang terlantar atau tidak memiliki kehidupan sosial yang pasti, dan juga berdasarkan pasal 5, pada ayat 1 dalam Peraturan Presiden (Perpres), No. 15 tahun 2010 mengenai upaya pemerintah dalam percepatan dalam menanggulangi masalah kemiskinan di Indonesia, maka muncullah program beras miskin atau yang lebih dikenal dengan istilah Beras Miskin (RASKIN) sebagai salah satu bagian penting yang telah ditetapkan oleh pemerintah didalam programnya tentang upaya menanggulangi masalah kemiskinan dan penyelenggaraannya dimasukkan kedalam kategori prioritas atau program kluster 1 (Satu).

Secara sederhana, program beras miskin adalah kegiatan perlindungan sosial bagi masyarakat Indonesia yang masuk kedalam kategori masyarakat kurang mampu dengan basis kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan primer pokoknya. Program RASKIN sendiri sebagaimana dalam Pedoman Umum Program Beras Miskin tahun 2014, memiliki tujuan untuk menanggung sebagian beban pengeluaran keluarga yang disebut Rumah Tangga Sasaran (RTS), dengan ikut membantu keterpenuhan kebutuhan pangan pokok, yaitu beras. Sedangkan manfaatnya sendiri adalah:

1. Untuk menjaga agar harga pasar bahan pangan (beras) tetap stabil;
2. Untuk memastikan, inflasi tetap dapat dikendalikan oleh pemerintah melalui penetapan harga pangan (beras bersubsidi);
3. Untuk memastikan stok pangan (beras) secara nasional tetap terjaga;
4. Untuk memastikan ketahanan pangan (beras) nasional pada skop rumah tangga, secara khusus RTS;
5. Untuk memastikan akses fisik pangan (beras) tetap baik ditingkat daerah serta tetap ekonomis bagi rumah tangga sasaran;
6. Untuk memastikan usaha pertanian padi tetap memiliki pasar yang jelas;
7. Untuk mendorong tumbuh kembangnya perekonomian nasional melalui daerah.





### Gambar 1. Pemaparan Materi Kajian Raskin.

Keberhasilan program beras miskin diukur dengan dasar ketercapaian terhadap beberapa indikator yang telah ditetapkan seperti ketepatan sasaran penerima, jumlah besaran beras, harga beras, waktu yang tepat, dan ketepatan administrasi, serta kualitas beras yang sesuai ketentuan. Berkaitan dengan program tersebut, Pemerintah sendiri secara khusus menunjuk dinas urusan sosial untuk menjadi penyedia serta penyalur beras yang telah disubsidi kepada masyarakat yang tergolong fakir dan/atau miskin serta rentan ketidak terpenuhan pangan yang penyediaannya harus mengarus utamakan kepentingan petani gabah atau usaha hasil tani padi lokal (daerah). Penyaluran program beras miskin pada Kulurahan Tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja ketika dilakukan evaluasi lapangan, ditemukan proses pendataan yang menggunakan banyak metode berlapis mulai dari proses manual hingga penggunaan teknologi terkini seperti komputer dengan *tools* Microsoft Excel-nya, yang membuat petugas pendataan lapangan menemui banyak masalah seperti waktu pendataan yang memakan waktu yang lama dan terus berulang dilakukan terutama untuk pembaharuan data terbaru, sedangkan untuk operator, masalah yang kerap dialami yaitu hilangnya data manual serta lambatnya proses olahan data.

Fakta tersebut menunjukkan tidak efisiennya pendataan yang dilakukan karena memakan cukup banyak waktu serta efektifitasnya pun dipertanyakan sebab berpotensi hilangnya hak warga negara karena tidak terdata yang disebabkan hilangnya atau tercecernya data warga yang tersimpan secara manual. Maka dari itu, pemerintah Kelurahan Tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja sangat membutuhkan sistem baru yang dapat mempermudahnya dalam pengelolaan data calon penerima beras miskin dengan menggunakan sistem komputer yang lebih efisien dan efektif dengan secara cepat, tepat, dan akurat dalam menampilkan data-data warga calon penerima beras miskin. Olehnya karena itu sistem yang ada sekarang harus dianalisis kembali secara detail untuk dikembangkan agar pemerintah dapat berhasil menjalankan program beras miskin dengan indikator 6 T dan yang lebih utama lagi adalah agar hak-hak warga yang layak menerima tidak hilang dan dapat diwujudkan dengan baik melalui sistem informasi yang terkomputerisasi agar pengelola data penerima beras miskin tidak menjadi orang yang jahat karena oleh kelaliannya sehingga hak orang lain tertahan seperti dalam hadits riwayat Bukhari, nomor 2400 serta hadits riwayat Muslim, nomor 1564, yang menyebutkan bahwa “Menahan atau menyelewengkan apa yang menjadi hak orang lain serta menahan pemenuhan kewajiban bagi mereka yang memiliki kemampuan merupakan bagian dari tindak kejahatan”.

### METODE

#### 1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pemerintah Kelurahan Tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja tentang pengelolaan data calon penerima beras miskin dilakukan dengan beberapa langkah berikut, mulai dari:

- 1.1. Identifikasi masalah dilakukan dengan teknik wawancara terhadap mantan pendata lapangan calon penerima beras miskin, operator pengelola data, dan Lurah Tengan untuk mendapatkan informasi atau gambaran kondisi masalah yang dialami.



- 1.2. Penentuan solusi dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama dengan Lurah Tengan sebagai penentu kebijakan dan pengguna produk hasil PKM.



**Gambar. 2. Diskusi Penentuan Solusi.**

- 1.3. Perancangan sistem dimulai dari analisa sistem menggunakan *PIECES*, pemodelan sistem, perancangan database, hingga perancangan antar muka, dan selanjutnya pembangunan aplikasi dilaksanakan.



**Gambar. 3. Pemaparan Hasil Analisis Sistem.**

- 1.4. Penerapan dan pelatihan penggunaan sistem oleh operator pengelola data calon penerima beras miskin dibawah bimbingan langsung oleh Tim PKM sekaligus evaluasi penggunaan sistem yang telah dibangun.
- 1.5. Dokumentasi dan Publikasi dilakukan sebagai tahap akhir kegiatan PKM, dokumentasi kegiatan PKM diwujudkan dalam bentuk laporan akhir PKM kepada masing-masing institusi anggota Tim PKM, dan bentuk publikasinya diwujudkan publikasi ilmiah, baik melalui konferensi atau jurnal tingkat nasional.

## HASIL

Sistem informasi yang berhasil dibangun oleh Tim PKM memiliki beberapa menu dan fitur yang masing-masing yang dapat dilihat melalui tangkapan layar secara langsung seperti gambar-gambar berikut ini:



1. Menu utama merupakan from utama yang akan menghubungkan form-form yang ada dalam sistem informasi.



Gambar. 4. Menu Utama.

2. Menu login adalah menu untuk memulai penginputan penerima beras miskin dan pengaduan, yang terlebih dahulu harus diisi *username* dan *password* admin untuk login.



Gambar. 5. Menu Login.

3. Manajemen akun adalah menu yang memungkinkan admin dapat membuat akun baru untuk masuk ke sistem informasi pendataan penerima raskin.



Gambar. 6. Manajemen Akun.

4. Tambah data adalah menu tampilan data penerima untuk memasukkan data masyarakat, terdapat *button* hapus dan tutup untuk menghapus dan menutup data masyarakat.





**Gambar. 7. Form Input Penerima Raskin.**

5. Menu lihat data penerima beras miskin.



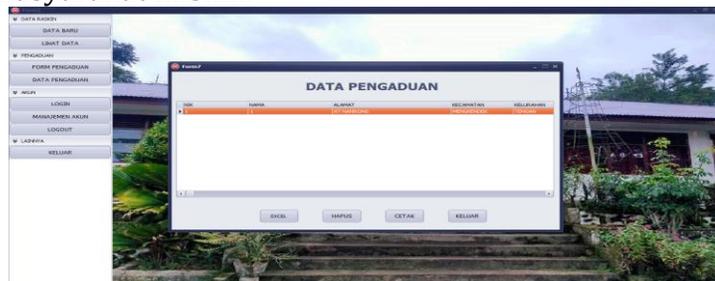
**Gambar. 8. Data Penerima Raskin.**

6. Form pengaduan. Data-data inputan dimenu ini adalah nik, nama, alamat, kecamatan, kelurahan, no.hp, aduan, kemudian disimpan kedalam database.



**Gambar. 9. Form Aduan.**

7. Data pengaduan masyarakat miskin.



**Gambar. 10. Data Aduan.**

Sistem yang telah dibangun oleh tim pengabdian kepada masyarakat sebagaimana gambar diatas, disosialisasikan dihadapan seluruh perangkat kelurahan untuk diketahui gambaran sistemnya secara umum dan secara khusus kepada operator kelurahan, dilakukan pendampingan penggunaan sistem sebagai pengendali sistem nantinya yang telah berhasil dibangun oleh tim PKM dari dua kampus tersebut.



**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ISBN 978-602-8479-77-6.
- [2] Al-Quran Terjemahan, 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- [3] Atikah & Sukadi. 2013. *Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan*. IJNS Vol. 2, No 2, Hal. 2-8.
- [4] Darliani R. Nasution. 2009. *Kebijakan Program Perindustrian Beras Miskin dalam upaya Menanggulangi Kemiskinan dan Meningkatkan Ketahanan Pangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Vol.14, No.1.
- [5] Daud, R & Windana, V, M. 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil. (Studi Kasus PT. Trust Technology)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol. 12, No. 1, Hal. 18-28.
- [6] HR. Bukhari No. 2400 dan Muslim No. 1564.
- [7] Jogiyanto.1999. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur dan Praktek Apliskasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [8] Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- [9] Mc. Leod. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- [10] O'Brien. 2010. *Management System Information*. New York: McGraw Hill.
- [11] Pranowo, S, G. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Dwi Mulyo Sambirejo Kabupaten Sragen*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- [12] Rosa, A.S. & M. Shalahuddin. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Penerbit Modula.
- [13] Wijaya, H, O, L. 2018. *Implementasi Metode PIECES Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau*. JUSIM. Vol. 1, No. 3. Hal. 48-58.